BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi dewasa ini menuntut agar setiap perusahaan memiliki kemampuan daya saing yang tinggi, sehingga perusahaan mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat. Sebuah perusahaan diharapkan mempunyai strategi yang baik untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya.

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dinyatakan bahwa :

> Perseroan Terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini serta peraturan pelaksanaannya

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) merupakan perusahaan penyelenggara bisnis T.I.M.E (*Telecommunication, Information, Media and Edutainment*) yang terbesar di Indonesia.

Salah satu sasaran utama perusahaan ini adalah memperoleh laba, dalam usaha memperoleh laba tersebut mereka mengeluarkan pengorbanan-pengorbanan atau biaya usaha yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut harus berusaha keras dalam melaksanakan usahanya dengan tujuan untuk menutup biaya-biaya yang dikorbankan dengan harapan dapat memperoleh hasil yang mendatangkan keuntungan yang tinggi pula.

Biaya usaha sangat berpengaruh dalam menentukan besarnya laba yang didapat oleh suatu perusahan setelah melakukan transaksi penjualan nanti. Semakin besar jumlah komoditi yang diproduksi oleh suatu perusahaan pada tahun tersebut kemungkinan laba yang didapat juga besar.

Biaya usaha yang harus dikorbankan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yaitu berupa biaya produksi (biaya penyusutan, biaya karyawan, biaya operasi, dan biaya pemeliharaan), Biaya Pemasaran, dan Biaya administrasi & Umum. Biaya-biaya ini harus dikorbankan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk memproduksi suatu komoditi, penerimaan total diharapkan lebih besar dari pada biaya yang dikorbankan, agar dalam kegiatannya perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba, yang didapat dari selisih antara penerimaan total dan biaya total. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi dalam hal ini biaya produksi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yaitu berupa biaya penyusutan, biaya karyawan, biaya operasi, dan biaya pemeliharaan. Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi pada saat memasarkan produk. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya yang mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran

Pengorbanan biaya dalam memproduksi suatu komoditi harus stabil, agar laba yang didapat oleh perusahaan juga maksimal. Selain itu harus diperhitungkan berapa besar biaya yang harus dikorbankan pada tahun tersebut. Dengan adanya perhitungan mengenai biaya-biaya yang dikorbankan oleh suatu perusahaan, perusahaan akan bisa memprediksi berapa laba yang akan didapat pada tahun tersebut.

Besarnya laba usaha yang diperoleh suatu perusahaan dapat dilihat dari selisih antara pendapatan total penjualan dengan biaya total yang dikorbankan, pendapatan total harus lebih besar dari biaya total yang dikorbankan, agar dalam kegiatanya perusahaan dapat menghasilkan laba usaha.

Berikut penulis tampilkan data laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk .

Tabel 1.1

Tabel Biaya Total (Biaya Produksi, Biaya Pemasaran, Biaya Administrasi dan Umum) dan Laba Usaha PT. Telkom, Tbk

Tahun 1998-2008 *(Dalam Jutaan Rupiah)*

TAHUN	BIAYA PRODUKSI	BIAYA PEMASARAN	BIAYA ADMINISTRASI & UMUM	BIAYA TOTAL	PENDAPATAN USAHA	LABA USAHA
1998	3,495,161	31,570	473,547	4,000,278	6,600,000	2,599,722
1999	4,291,314	47,044	508,388	4,846,746	7,790,209	2,943,463
2000	5,575,276	147,160	871,683	6,594,119	12,190,178	5,596,059
2001	7,300,938	220,006	1,343,465	8,864,409	16,283,807	7,419,407
2002	10,151,157	375,152	1,146,294	11,672,603	20,802,818	9,130,215
2003	12,558,000	503,000	2,079,000	15,140,000	27,116,000	11,976,000
2004	15,878,000	882,000	2,600,000	19,360,000	33,948,000	14,588,000
2005	20,746,000	1,126,000	2,764,000	24,636,000	41,807,000	17,171,000
2006	25,187,836	1,241,504	3,355,583	29,700,923	51,294,008	21,593,241
2007	27,525,962	1,769,147	3,672,194	32,967,303	59,440,011	26,472,708
2008	32,403,894	2,349,729	3,628,686	38,382,309	60,689,784	22,307,475

Sejak beroperasinya perusahaan ini yaitu tahun 1882 perusahaan ini sangat maju pesat. Namun seperti perusahan-perusahaan lainnya pendapatan laba usaha perusahaan ini dalam setiap tahunnya berfluktuasi. Ada masanya mengalami kenaikkan dan penurunan laba usaha. Dalam pengeluaran biaya yang dikorbankan juga belum stabil hal ini terlihat dari melonjaknya jumlah biaya yang dikorbankan dalam setiap tahunnya.

Berdasarkan survei awal penulis pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk diketahui bahwa perolehan laba perusahaan berfluktuasi, hal ini terlihat pada data

laporan keuangan tahun terakhir yaitu perolehan laba usaha yang mengalami penurunan. Biaya produksi pada tahun 1998-2007 terus mengalami kenaikan dan diikuti dengan perolehan laba usaha yang juga meningkat, terakhir pada tahun 2008 biaya produksinya mengalami kenaikan sebesar Rp. 4,877,932 tetapi laba usahanya mengalami penurunan sebesar Rp. 4,165,233 kemudian biaya pemasaran pada tahun 1998-2007 juga selalu meningkat pada tiap tahunya dan dan juga diikuti dengan perolehan laba usaha yang juga meningkat dan pada tahun 2008 biaya pemasarannya mengalami kenaikan sebesar Rp 580,582 sedangkan laba usahanya mengalami penurunan sebesar Rp. 4,165,233 sedangkan untuk biaya administrasi dan umum pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar Rp. 197,171 dan laba usaha yang didapat mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,710,808 kemudian pada tahun 2008 biaya administrasi dan umum juga mengalami penurunan biaya sebesar Rp. 43,508 tetapi laba usaha yang didapat pada tahun 2008 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 4,165,233. Secara keseluruhan biaya total yang dikorbankan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada periode tahun 1998-2007 selalu mengalami peningkatan dan diikuti dengan perolehan laba usaha yang juga meningkat, dan pada tahun 2008 biaya total yang dikorbankan PT. Telekomunikasi Indonesia juga mengalami peningkatan tetapi laba usaha yang diperoleh pada tahun tersebut mengalami penurunan.

Pada saat wawancara penulis pada karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk , salah satu karyawan perusahaan ini menerangkan bahwa pada tahun 2008 kemarin laba usaha PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk ini mengalami penurunan. Hal ini disebabkan pendapatan total usaha pada tahun

tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapatan laba usaha pada tahun sebelumnya, sedangkan biaya usaha yang dikorbankan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk ini tetap meningkat.

Ditahun 2008 kondisi perekonomian Indonesia juga menurun atau yang kita kenal dengan nama krisis ekonomi, yang mengakibatkan inflasi atau kenaikan harga secara umum, atau dapat juga dikatakan sebagai penurunan daya beli uang. Peristiwa ini mengakibatkan naiknya biaya usaha dalam memproduksi suatu komoditi, dan menurunkan laba usaha pada tahun tersebut karena berkurangnya jumlah permintaan dari konsumen.

Dari fenomena di atas maka penulis akan meneliti sebab akibat dari menurunnya pendapatan laba usaha dari PT. TELKOM, Tbk ini. Dengan demikian penelitian ini penulis beri judul **" Analisis Biaya Total dan Pengaruhnya Terhadap Laba Usaha Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk "**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Dari latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai berikut:

1. Pengorbanan biaya yang belum stabil.
2. Perolehan pendapatan yang menurun.
3. Terjadinya krisis ekonomi yang berdampak pada penurunan permintaan dari konsumen.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya total yang terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk .
2. Bagaimana perolehan laba usaha pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
3. Seberapa besar pengaruh biaya total yang terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum baik secara parsial maupun simultan terhadap laba usaha pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk .

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar penyusun dapat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh biaya total terhadap laba usaha pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk .

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biaya total yang terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
2. Untuk mengetahui perolehan laba usaha pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk .

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya total yang terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum baik secara parsial maupun simultan terhadap laba usaha pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk .

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan biaya total dan pengaruhnya dalam meningkatkan laba usaha perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, dan mengetahui pengaruh dari biaya total yang terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum terhadap laba usaha serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dimana penulis memperoleh serta mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan yaitu pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk .

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

No	Jadwal / Kegiatan	April				Mei				Juni			
1	Pengajuan Judul												
2	Pencarian Data												
3	Pengolahan Data												
4	Penulisan laporan												